

PENERAPAN TEKNIK ARTIKULASI DALAM ANSAMBEL VOKAL DENGAN MODEL LAGU “CHIQUITITA” MELALUI METODE IMITASI DAN DRILL PADA SISWAI KELAS VIII SMPN 6 KUPANG TENGAH

Maria Gratia Oktavia Wawin¹⁾, Melkior Kian²⁾, Paskalis R. Langgu³⁾
Pendidikan Musik

Universitaskatolik Widya Mandira Kupang

rivywawin08@gmail.com¹⁾, melkiorkian@gmail.com²⁾, paskalroman@yahoo.com³⁾

Abstrak

Tujuan dari peneliti adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran cara bernyanyi lagu “Chiquitita” dengan menggunakan artikulasi yang tepat melalui metode drill dan imitasi kepada siswi SMP Negeri 6 Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode drill dan imitasi yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dapat memberikan hasil belajar yang cukup efektif. Proses penelitian ini berlangsung dalam tiga tahap yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal peneliti merekrut siswa siswi minat paduan suara sejenis. Selanjutnya pada tahap inti, peneliti memberikan materi yakni cara bernyanyi teknik artikulasi dalam hal ini pengucapan Bahasa Inggris pada lagu ‘Chiquitita’, latihan-latihan etude dan penerapan artikulasi lagu “Chiquitita”. Lalu untuk tahap akhir peneliti menampilkan video hasil penelitian saat peneliti melakukan ujian skripsi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode drill dan imitasi merupakan metode yang tepat dalam pembelajaran cara menyanyikan lagu “Chiquitita” menggunakan teknik artikulasi dengan baik dan benar.

Abstract

The purpose of the researcher is to describe the learning process of how to sing the song “Chiquitita” using proper articulation through the drill and imitation method to female students of SMP Negeri 6 Kupang. The type of research used is qualitative research. The method used in this research is field action research method. Data collection techniques are done through observation, interview, documentation. The results of this study indicate that using the drill and imitation method carried out for 8 meetings can provide quite effective learning outcomes. This research process takes place in three stages, namely the initial stage, the core stage and the final stage. In the initial stage, the researcher recruited students with similar choir interests. Furthermore, in the core stage, the researcher provides material, namely how to sing articulation techniques in this case the English pronunciation of the song “Chiquitita”, etude exercises and the application of articulation of the song “Chiquitita”. Based on the results of this study, it can be concluded that the drill and imitation method is the right method in learning how to sing the song “Chiquitita” using articulation techniques properly and correctly.

Sejarah Artikel

Diterima:15-08-2024

Direview:21-09-2024

Disetujui:31-10-2024

Kata kunci

Teknik Artikulasi, metode drill dan Imitasi, bahasa Inggris

Article History

Received:15-08-2024

Reviewed:21-09-2024

Published:31-10-2024

Keywords

Articulation technique, drill and imitation method, English.

PENDAHULUAN

Secara umum kesenian merupakan bagian dari suatu kebudayaan manusia, karena dengan berkesenian manusia dapat mengekspresikan perasaan mereka dengan membuat karya seni. Kesenian tidak pernah terlepas dari masyarakat yang merupakan ungkapan aktivitas dari kebudayaan itu sendiri dan dalam suatu karya seni tidak pernah terlepas dengan keindahan. Karya yang indah merupakan hasil budidaya manusia dalam memenuhi kebutuhan jiwanya (Baneo, 2003). Hal ini ditegaskan oleh Plato (Rachman, 2007), yang mengatakan bahwa seni dan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena masyarakat dan seni bersumber dari hubungan antara manusia dengan lingkungannya (Susetya dan Prestisa, 2013).

Musik merupakan salah satu hal universal yang dapat diterima oleh manusia dengan berbagai perbedaannya, sekaligus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi banyak orang musik merupakan hiburan yang menyenangkan. Banyak sekali orang yang menikmati musik, tetapi baru sedikit yang berusaha memahaminya (Andjani, 2014). Pengkategorian musik dibagi menjadi dua jenis, yaitu musik instrumental dan musik vokal (Mozart dan Mcneill, 2003:34), sumber suara ini terdiri atas dua macam, yang dihasilkan oleh alat-alat musik dan dihasilkan oleh suara manusia.

Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam nada dan syair yang mengandung unsur-unsur keindahan dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain. Pengkategorian musik dibagi menjadi dua jenis, yaitu musik instrumental dan musik vocal (Mozart dan Mcneill, 2003:34), sumber suara ini terdiri atas dua macam, yang dihasilkan oleh alat-alat musik dan yang dihasilkan oleh suara manusia. Musik instrumen merupakan musik tanpa syair yang didalamnya hanya terdapat alunan musik yang dimainkan. Musik vocal merupakan sebuah karya musik yang menggunakan suara manusia sebagai medianya yang identik dengan bernyanyi. Menyanyi adalah salah satu kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Seorang penyanyi harus menguasai teknik-teknik bernyanyi dengan benar.

Eksistensi menyanyi tidak hanya mengeluarkan suara, namun juga berpegang pada teknik vocal (MY, 2008:10). Vokal merupakan salah satu instrumen yang banyak disukai oleh manusia. Manusia diciptakan sempurna yang dianugerahi akal budi, pikiran, rasa dan karsa, yang tidak dimiliki oleh makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, kita diharapkan dapat memberdayakan dengan baik anugerah yang telah kita dapatkan. Secara tidak langsung, saat bayi telah lahir ke dunia, ia sudah dapat memproduksi suara dengan jeritan tangisannya. Ia mampu melakukan penyimpanan dan mengambil nafas dari perut kemudian melakukan powering diafragma untuk menghasilkan suara. Hal ini membuktikan bahwa manusia memiliki bakat vokal secara alami. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dinyanyikan oleh seorang penyanyi yang disebut solo, dan juga bisa

dinyanyikan secara serempak disebut suara bersama (samen zinger). Suara bersama ini 2 apabila dinyanyikan secara harmoni dan berbagai warna suara (timbre) seperti suara sopran, alto, tenor dan bas disebut paduan suara atau choir (kooor). Paduan suara adalah salah satu cabang kegiatan seni dari cabang seni musik vokal yang terdiri dari sekumpulan personil yang terbagi lagi dalam beberapa kategori suara. Paduan suara berarti suara-suara yang dipadukan tentunya lebih dari satu penyanyi. (Sitompul 1991 : 1) berpendapat bahwa : paduan suara adalah suatu kumpulan penyanyi yang bernyanyi bersama. Secara umum dapat diartikan himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suara. Paduan suara merupakan penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih, dapat juga dikatakan bahwa paduan suara merupakan sekelompok orang yang dapat memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu suara wanita : Sopran, Mezzosopran dan Alto , sedangkan suara laki-laki : Tenor, Bariton dan Bas. (Soeharto, 1979 : 15). Paduan suara dibedakan menjadi 4 jenis yaitu paduan suara anak, paduan suara remaja, paduan suara campuran dan paduan suara sejenis. Para anggota penyajian musik paduan suara dituntut untuk menguasai teknik vokal yang baik dan benar agar hasil yang ingin dicapai bisa memuaskan baik untuk paduan suara itu sendiri dan terutama bagi para penonton, pendengar atau pengamat musik.

Teknik vokal merupakan cara manusia dalam memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan suara yang jelas, nyaring, merdu dan indah. Beberapa teknik vocal antara lain; intonasi, artikulasi, dan phrasring, ketiga teknik ini harus dikuasai oleh semua orang yang ingin bernyanyi dengan baik, Beberapa teknik vocal dalam bernyanyi, namun jika tidak dilakukan teknik vocal dengan dengan baik syair dalam lagu yang dinyanyikna kurang dipahami oleh pendengar maupun penyanyi sendiri.

Menurut Sihombing (2003:1) dalam Diklat yang berjudul “Vokak” teknik vokal adalah teknik-teknik yang digunakan penyanyi dalam membawakan sebuah karya music vocal, yang bertujuan untuk memperoleh produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan music sehingga dapat menghasilkan sajian vocal yang dapat menyampaikan ide-ide music secara tepat dan indah, dan juga merupakan suatu kegiatan berolah suara, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teknik vocal yaitu: pernapasan, artikulasi, frasing, dinamika, dan penjiwaan.

Penguasaan terhadap teknik vokla adalah salah satu tuntutan umum bagi siswa siswi dalam dunia pendidikan. Selain mengenal dan memahami cara bernyanyi siswa siswi juga dituntut untuk menguasai teknik-teknik vocal dalam bernyanyi, yang salah satunya adalah teknik artikulasi. Teknik vocal merupakan suatu kegiatan berolah suara, sebagai media untuk mengespresikan nilai-nilai keindahan musical seperti: pernafasan, pembentukan

suara, artikulasi, frasing, dan penjiwaan. Menurut Rudy MY (2008) dalam membentuk teknik vocal merupakan teknik dasar dalam bernyanyi sehingga apabila diibaratkan dengan sebuah rumah atau gedung teknik vocal merupakan pondasinya. Untuk menghasilkan teknik vocal yang baik maka, seorang penyanyi harus memperhatikan beberapa teknik penguasaan diantaranya adalah: penguasaan teknik pernafasan, penguasaan notasi, penguasaan tempo dan penguasaan artikulasi musik yang bersumber.

Menurut Sihombing (2003:1) dalam Dkitab yang berjudul "Vocal" teknik vocal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya music vocal, yang bertujuan untuk memperoleh produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan music sehingga dapat menghasilkan sajian vocal yang dapat menyampaikan ide-ide music secara tepat dan indah, dan juga merupakan suatu kegiatan berolah suara, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teknik vocal yaitu: pernapasan, artikulasi, frasing, dinamika, dan penjiwaan.

Penguasaan terhadap teknik vocal adalah salah satu tuntutan umum bagi siswa dalam dunia pendidikan. Selain mengenal dan memahami cara bernyanyi siswa dan siswi juga dituntut untuk menguasai teknik-teknik vocal dalam bernyanyi, yang salah satunya adalah teknik artikulasi. Teknik vocal merupakan suatu kegiatan berolah suara, sebagai media untuk mengespresikan nilai-nilai keindahan music seperti: pernafasan, pembentukan suara, artikulasi, frasing, dan penjiwaan.

Teknik artikulasi merupakan pengucapan kata demi kata yang baik dan benar. Teknik artikulasi sangat penting dalam kegiatan bernyanyi, karena ketika menggunakan teknik ini dengan baik dan benar maka para penikmat music dengan sendirinya mengerti apa arti dan pesan penting yang terdapat dalam lagu yang kita nyanyikan. Artikulasi adalah perubahan rongga dan ruang dalam saluran untuk menghasilkan bunyi bahasa demi kata yang baik, benar dan jelas. Area artikulasi terbentang dari bibir luar sampai pita suara, di mana fonem fonem terbentuk berdasarkan getaran pita suara disertai perubahan posisi lidah dan sebagainya. Artikulasi juga merupakan cara mengucapkan kata-kata dalam bernyanyi sehingga mampu menciptakan atau membentuk suara yang jelas, nyaring, bahkan supaya suara yang dihasilkan menjadi indah. Artikulasi sangat diwajibkan bagi seorang penyanyi, karena pesan sebuah lagu disampaikan melalui syair yang dinyanyikan penyanyi tersebut. Dalam bernyanyi, sering kali teknik artikulasi menjadi permasalahan yang sangat fatal, karena belum tentu semua penyanyi mampu menggunakan teknik vocal artikulasi ini sehingga lagu yang dibawakan kurang dipahami dan dimengerti oleh para penikmatnya. Dalam bernyanyi, artikulasi atau pengucapan haruslah jelas agar pesan dari lagu yang dibawakan dapat tersampaikan dengan baik. Artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi agar pesan lagu dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengar. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan artikulasi yang baik, antara lain sikap

badan yang tegak, posisi mulut yang benar, latihan vocal, pembentukan bunyi vocal, dan pembentukan bunyi konsonan.

SMP Negeri 6 Kupang merupakan salah satu lembaga sekolah yang berada di Kupang, banyak siswa-siswi yang mempunyai bakat bernyanyi akan tetapi dalam bernyanyi memiliki masalah dalam menguasai teknik vocal secara baik seperti penguasaan teknik artikulasi, yang dimana dalam bernyanyi pengucapan kata demi kata yang kurang jelas dalam sebuah lagu. Penulis melihat bahwa situasi ini perlu ditangani agar teknik vocal artikulasi ini dapat diterapkan secara baik dalam bernyanyi. Berdasarkan adanya permasalahannya tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada siswi kelas VIII sehingga bisa mengatasi suatu kendala seperti pada teknik vocal artikulasi pengucapan kata demi kata yang kurang jelas, dengan judul “Penerapan Teknik Artikulasi Dalam Ansambel Vokal Dengan Model Lagu “ Chiquitita” Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri Kupang Tengah ”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan syarat yang penting dalam kegiatan peneliti ilmiah. Metode peneliti adalah cara dan prosedur yang digunakan penulis untuk memecahkan masalah peneliti (Nawawi dan Martina, 2000). Hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sangat dipengaruhi oleh penerapan metode penelitian yang baik dan benar. Metode penelitian yang akan diterapkan adalah metode tindakan kelas.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada saat bernyanyi paduan suara di sekolah siswa-siswi belum mengenal bagaimana bernyanyi dengan artikulasi yang baik. Maka dari itu, dibutuhkan solusi yang tepat dalam permasalahan ini. Solusi yang dimaksud adalah penerapan teknik artikulasi dalam paduan suara dengan model lagu *Chiquitita* melalui metode imitasi dan drill. Sararan dari penelitian ini adalah siswi kelas VIII SMP Negeri 6 Kupang.

Metode imitasi yaitu tindakan atau cara guru memberikan gambaran atau contoh tentang cara bernyanyi yang baik, kemudian siswa akan meniru apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Ferdinand & Lopian, (2020:12). Sedangkan metode drill yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk latihan berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan tertentu. Ferdinand & Lopian, (2020:12). Peneliti berupaya menerapkan teknik artikulasi dalam

bernyanyi paduan suara dengan dua metode pembelajaran tersebut karena peneliti melihat bahwa sasaran penelitian (siswi-siswi) lebih cepat tangkap ketika peneliti mencontohkan, kemudian sasaran diminta meniru dan latihan secara berulang-ulang agar sasaran penelitian dapat mengingat materi yang diberikan.

Peneliti menggunakan lagu '*Chiquitita*' sebagai lagu model yang digunakan untuk menerapkan teknik artikulasi, karena sasaran penelitian sudah mengetahui lagu ini sehingga mempermudah peneliti dan sasaran agar lebih fokus melatih teknik artikulasi. Lagu ini mengandung pesan emosional dan dukungan sehingga membuat peneliti lebih mudah untuk menggunakan teknik artikulasi ke dalam lagu model.

Proses penerapan teknik artikulasi dalam paduan suara dengan model lagu '*Chiquitita*' dimulai dengan proses perekrutan anggota yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru seni budaya karena yang lebih mengetahui kemampuan dan minat dalam bernyanyi paduan suara dari siswi-siswi adalah guru seni budaya itu sendiri. Persoalan yang dialami oleh sasaran penelitian juga berbeda-beda sehingga peneliti merekrut siswi yang belum mengetahui tentang teknik artikulasi dalam bernyanyi sebagai sasaran penelitian. Selanjutnya, pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala kelengkapan yang berkaitan dengan penelitian seperti partitur lagu yang akan digunakan pada saat proses penelitian berlangsung. Tidak hanya mempersiapkan kelengkapan yang berkaitan dengan proses penelitian, tetapi peneliti juga harus menguasai materi-materi yang akan peneliti ajarkan kepada sasaran penelitian agar tidak menghambat proses penelitian. Selama proses penelitian, peneliti menemukan banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi baik dari peneliti itu sendiri maupun dari sasaran penelitian. Pada proses awal latihan, terdapat beberapa siswi-siswi yang tidak bisa hadir pada pertemuan ini karena beberapa alasan. Pada pertemuan ini juga peneliti melihat bahwa siswa-siswi belum mengenal sama sekali apa itu artikulasi.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah siswa-siswi mampu mengenal dan menyanyikan teknik artikulasi dengan baik dalam lagu '*Chiquitita*'. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, peneliti menyiapkan beberapa proses latihan yang akan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan.

Peneliti mengatasi masalah yang dihadapi selama proses latihan yaitu dengan selalu mencontohkan kepada sasaran penelitian agar mereka dapat meniru dan memahami teknik bernyanyi artikulasi dengan baik serta melatih mereka secara berulang-ulang agar sasaran penelitian dapat mengingat materi yang diberikan oleh peneliti. Tujuannya yaitu agar siswi-siswi yang tadinya tidak mengenal sama sekali mengenai teknik artikulasi dalam lagu, dapat mengetahui dan menerapkannya dalam bernyanyi.

Pembahasan

Dalam proses latihan dari pertemuan I sampai pertemuan ke VII, kesabaran dan kreativitas dari peneliti sangat diuji karena sasaran penelitian yakni siswi-siswi memiliki daya tangkap terhadap materi yang diberikan berbeda-beda sehingga peneliti berusaha mencari metode dan cara yang tepat untuk dapat mengatasi kendala yang dihadapi. Beberapa kendala yang sering terjadi pada saat proses latihan adalah siswi-siswi tidak konsentrasi dan tidak serius saat latihan berlangsung karena terpengaruh dengan kawan lain, siswi-siswi sulit membedakan teknik artikulasi.

Adapun faktor yang mempengaruhi penelitian ini yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Beberapa faktor pendukung dalam penelitian ini adalah yang pertama, siswi-siswi yang sudah bersedia dan semangat untuk mengikuti penelitian ini serta memiliki rasa ingin tahu dan tanggung jawab yang besar sehingga peneliti merasa terbantu dan tidak terlalu memiliki kendala yang berarti. Kedua, sekolah yang telah menyiapkan sarana prasarana seperti tempat latihan yang memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Ketiga, guru seni budaya yang membantu peneliti untuk merekrut siswi-siswi (sasaran) agar dapat mengikuti penelitian ini. Kemudian yang keempat, keluarga terlebih orang tua dari siswi-siswi yang sudah mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti penelitian ini sampai selesai.

Faktor penghambat dari penelitian ini yaitu siswi-siswi yang pada beberapa pertemuan tidak hadir dengan alasan tertentu dan ketidakseriusan beberapa siswi selama proses latihan sehingga materi yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik. Jadwal penelitian yang bertabrakan dengan jadwal beberapa siswi-siswi yang mengikuti bimbingan belajar sehingga membuat penelitian ini tidak berjalan dengan efektif. Namun dengan semangat, kerja keras dan kesabaran yang tinggi dari peneliti dan siswi-siswi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

D0 = C/D. 4/4, 2/4

Chiquitita

Solo / Duet sopran

S1: 0 0 3 4 5 6 5 4 3 | 5 . . . | 0 0 3 4 5 6 | 5 4 3 2 . . . | 2 . . 0 |
 S2: 0 0 1 2 3 4 3 2 1 | 3 . . . | 0 0 1 2 3 4 | 3 2 1 7 . . . | 7 . . 0 |
 1. Chiqui - ti - ta, tell me what's wrong You're enchanted by your own sor - row
 2. Chiqui - ti - ta, tell me the truth I'm a shoul - der you can cry on
 3. So the walls came tumbling down And your love's a blown out can - dle

7 . 6 7 i . 6 | 5 . 2 3 4 4 | 4 3 2 3 . . . | 0 0 3 4 5 6 5 4 3 | 5 . . . |
 5 . 4 5 6 . 4 | 2 . 7 1 2 2 | 2 1 7 1 . . . | 0 0 1 2 3 4 3 2 1 | 3 . . . |
 In your eyes there is no hope for to-mor-row How I hate to see you like this
 Your best friend, I'm the one you must re-ly on You were al-ways sure of yourself
 All is gone and it seems too hard to han - dle Chi - qui - ti - ta, tell me the truth

0 0 3 4 5 6 | 7 6 5 7 5 . . . | 5 . . 0 | 7 . 6 7 i . 6 | 5 . 4 . 5 6 6 |
 0 0 1 2 3 4 | 5 4 3 5 4 . . . | 4 . . 0 | 5 . 4 5 6 . 4 | 2 . 2 3 4 4 |
 There is no way you can de-ny it I can see that you oh so
 Now I see you're bro-ken a fea - ther I hope we can patch it
 There is no way you can de-ny it I she that you're oh so

6 5 4 3 . . . | S. 0 0 6 7 i 2 i 7 6 7 | i . . . |
4 3 2 1 . . . | A. 0 0 3 3 3 3 3 3 2 3 | 4 . . . |
 sad, so quiet T. 0 0 5 5 5 5 5 5 4 5 | 6 . . . |
 up to-gether B. 0 0 1 1 1 1 1 1 2 3 | 4 . . . |
 sad, so quiet Chi-qui - ti-ta, you and I know.

2/4

S. 0 0 6 7 i 2 i 7 6 | i 7 6 i 5 | 4 3 . | 3 . |
 A. 0 0 4 3 4 4 4 3 2 | 4 3 2 3 3 | 2 1 . | 1 . |
 T. 0 0 6 5 6 6 6 5 4 | 6 5 4 5 5 | 6 5 . | 5 . |
 B. 0 0 1 1 4 4 1 1 2 | 4 3 2 5 5 | 1 1 . | 1 . |
 How the heartaches come and they go and the scars they're leaving

4/4

S. 0 3 4 5 .6 7 i | 7 .6 7 i .6 | 5 .2 3 4 4 |

A. 0 1 2 3 .4 5 6 | 5 .4 5 6 .4 | 2 .7 1 2 2 |

T. 0 5 6 7 .i 2 i | 2 .i 2 i .i | 7 .4 5 6 6 |

B. 0 1 1 5 .4 2 4 | 5 .1 3 4 .4 | 2 .2 1 4 2 |

You'll be danc - ing once a - gain and the pain will end you will have no

S. ^{2/4} 4 3 2 .3 | 3 . | ^{4/4} 0 0 6 7 i 2 i 7 6 7 | i . . . |

A. 2 1 7 .1 | 1 . | 0 0 3 3 3 3 3 3 2 3 | 4 . . . |

T. 6 5 4 .5 | 5 . | 0 0 5 5 5 5 5 5 4 5 | 6 . . . |

B. 2 5 5 .1 | 5 . | 0 0 1 1 1 1 1 1 2 3 | 4 . . . |

time for greav- ing Chi-qui- ti-ta, you and I - cry

S. 0 0 6 7 i 2 i 7 6 | ^{2/4} i 2 3 2 i | 3 i . i | ^{4/4} 0 3 4 5 .6 |

A. 0 0 4 3 4 4 4 3 2 | 3 4 5 4 3 | 5 3 . 3 | 0 1 2 3 .4 |

T. 0 0 6 5 6 6 6 5 4 | 5 6 i 6 5 | i 5 . 5 | 0 5 6 7 .i |

B. 0 0 1 1 4 4 1 1 2 | 5 4 1 1 1 | 1 1 . 1 | 0 1 1 5 .4 |

But the sun is still in the sky and shining a-bove you Let me hear you

S. 7 i | 7 .6 7 i .6 | 5 .2 3 4 4 | ^{2/4} 4 3 2 .1 | ^{4/4} 1 . . . |

A. 5 6 | 5 .4 5 6 .4 | 2 .7 1 2 2 | 2 1 7 .1 | 1 . . . |

T. 2 i | 2 .i 2 i .i | 7 .4 5 6 6 | 6 5 4 .3 | 3 . . . |

B. 2 4 | 5 .1 3 4 .4 | 2 .2 1 4 2 | 2 5 5 .1 | 1 . . . |

sing once mor like you did be-fore sing a new song chi-qui- ti - ta

S. 2 .i 7 .6 7 | i .6 5 .2 3 | 4 4 4 3 2 .1 | 1 . . . |

A. 5 .4 3 .2 3 | 4 .4 2 .7 1 | 2 2 2 1 7 .1 | 1 . . . |

T. 7 .6 5 .4 5 | 6 .i 7 .5 5 | 6 6 6 5 4 .3 | 3 . . . |

B. 2 .4 3 .4 3 | 4 .6 2 .2 1 | 4 2 2 5 5 .1 | 1 . . . |

Try once more like you did be-fore sing a new song chi-qui-ti - ta

Hal ini dapat dilihat dalam proses penelitian yang dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal, merupakan pertemuan pertama dimana peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah untuk meminta ijin melaksanaka penelitian dan bertemu dengan guru Seni Budaya guna mendapatkan rekomendasi untuk siswi-

siswi yang akan menjadi subyek penelitian. Peneliti berhasil mendapatkan rekomendasi siswa-siswi kelas VIII berjumlah 5 orang yang akan bersama peneliti melaksanakan proses pembelajaran yakni: Gratia Dina Kaba Ehe, Magdalena Falentista Ani, Maria Marselina Nale, Maria Arica Sokbanael, Maria Grisya Loy Doni .

2. Tahap Inti

Pada tahap inti ini merupakan pertemuan 1-7 Di antaranya:

- Pertemuan pertama memberikan penjelasan tentang materi teknik artikulasi yang baik dan benar dalam bernyanyi
- Pertemuan ke dua latihan etude-etude dan juga bernyanyi lagu *Chiiquitita*.
- Pertemuan ke tiga latihan lagu model birama 1 sampai 16
- Pertemuan ke empat latihan lagu model dari birama 1 sampai selesai
- Pertemuan ke lima perbaikan teknik artikulasi dari birama 1 sampai selesai
- Pertemuan ke enam latihan lagu model dari birama 1 sampai selesai
- Pertemuan ke tujuh latihan lagu model dari birama 1 sampai selesai

3. Tahap Akhir

Ditahap ini merupakan pertemuan ke delapan siswi-siswi menampilkan nyanyian dengan teknik artikulasi yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung peneliti menemukan berbagai macam kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi. Kesulitan tersebut mencakup berbagai hal yang telah dijelaskan peneliti saat proses latihan. Dalam mengatasi masalah ini peneliti memberikan contoh kepada siswi-siswi. Pada akhirnya siswi-siswi mampu bernyanyi dengan baik meskipun hasilnya belum sempurna.

Dalam proses penelitian ini, semuanya tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat baik yang ditemukan peneliti maupun siswi-siswi kelas VIII SMP Negeri 6 Kupang selama latihan berlangsung. Selama proses penelitian, peneliti mengamati setiap perkembangan anggota yang masing-masing dari mereka memiliki daya tangkap terhadap setiap materi yang diberikan berbeda-beda, contohnya seperti siswi-siswi yang belum dapat membedakan tanda dinamika *mezzopiano* dan *mezzoforte*, *piano* dan *crescendo*, *piano* dan *mezzopiano*, belum dapat membunyikan dengan tepat tanda dinamika *decrescendo*, vokal yang belum terlalu baik, membunyikan intonasi yang belum tepat. Oleh karena itu keseriusan dalam berlatih adalah kunci agar dapat menggunakan tanda dinamika dengan baik saat bernyanyi. Walaupun terdapat

kendala yang dialami oleh siswi-siswi, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan metode yang digunakan yaitu metode imitasi dan drill yang mana peneliti memberikan contoh kemudian siswi-siswi diminta untuk meniru dan berlatih secara berulang-ulang pada bagian yang sulit bagi siswi-siswi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode drill dan imitasi merupakan metode yang tepat dalam pembelajaran cara menyanyikan lagu “Chiquitita” menggunakan teknik artikulasi dengan baik dan benar.

Saran

Saran diberikan kepada pihak sekolah untuk menerapkan teknik artikulasi dalam ansambel vokal dengan model lagu “ chiquitita” melalui metode imitasi dan drill untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Karina. (2014). *Apa itu Musik*. Serpong, Tangerang Selatan : Gajah Hidup
- Busroh, jamalus. (1996). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Bandung : Diterbitkan Untuk Umum
- Ferdinand Tonies Papatungan., a. L. (2020). Penerapan Metode Imitasi dan Drill Pada Paduan suara Manado Independent School. *Jurnal Musik dan Pendidika Musik, Vol.1 No. 1*
- Galuh Prestisa, D. B. (2013). Bentuk pertunjukan dan nilai estetis kesenian tradisional terbang kencer baitussolikhin di Desa Bumijawa kecamatan Bumi jawa Kabupaten Tegal. *jurnal seni musik, 1*
- Jamalus, (1998). *Musik*. Jakarta : CV. Titik Terang
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1990). Jakarta: Balai Pustaka
- Karl-Edmund Prier, SJ (2011). *Kamus Musik*. Yogyakarta : PML
- Nur Azimah, J. L. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Menggunakan Pendekatan Saintifik Di SMP Negeri 22 Padang. *E-Jurnal Sendratasik, 7*
- Pono, B. (2003). *kamus musik* . yogyakarta: kanisius
- Putra, C. S. (2015). pembelajaran Vokal denan Metode Solfegio pada Paduan suara Gracia Gitaswara di GKJ Cilacap Kecamatan Bumijawa Kabupaten Cilacap. *Jurnal Seni Musik, 1*
- Sari,A Rahmadi Datu. (2019). *Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 13 Bone*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta : Gramedia widia sarana Indonesia

Suwartono. (2014). *Dasar-dasar metode penelitian*. Yogyakarta : CV Andi OFFSET

Wadiyo, A. G. (2019). Inovasi Pembelajaran unisono Dengan Metode Solatmingkom di SMP Nasima Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 2

Yuliani Lestari, S. H. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi secara Unisono Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. *E-Jurnal Sendratasik*, 6 No.2. Seri D. Maret 2018.